ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 34 ATAS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI UNTUK MENENTUKAN *EARNING AFTER TAX* (EAT) PADA PT. TRIPLE'S PUTRA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI NUR FATONAH

NPM : 12.1.01.04.0121

Dibimbing Oleh :

1. Dra. Elis Irmayanti, SE.,M.Pd
2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI NUR FATONAH

NPM : 12.1.01.04.0121

Telepun/HP : 0857 4918 6276

Alamat Surel (Email) : Nurfathonah.chinggu95@gmail.com

Judul Artikel :

"Analisis Penerapan PSAK No. 34 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Jasa Kontruksi untuk Menentukan *Earning After Tax* (EAT) pada PT. Triple's Putra Kediri"

Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Ekonomi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, SE.,M.Pd **NIDN.** 0006016701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si **NIDN.** 070803765	Siti Nur Fatonah 12.1.01.014.0121

Siti Nur Fatonah I 12.1.01.04.0121
FKIP-Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
I 2

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 34 ATAS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI UNTUK MENENTUKAN *EARNING AFTER TAX* (EAT) PADA PT. TRIPLE'S PUTRA KEDIRI

Siti Nur Fatonah
12.1.01.04.0121
FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nurfathonah.chinggu@95gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, SE.,M.Pd (Dospem I) Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si(Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Triple's Putra Kediri yang merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang kontraktor, perencanaan dan bidang pemborongan (bangunan sipil). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. Triple's Putra Kediri telah sesuai dengan PSAK No. 34.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode expos facto. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dokumen keuangan dan jurnal – jurnal yang berkaitan. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah "*proposive sampling*".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Triple's Putra Kediri adalah bahwa perusahaan mengukur pendapatannya menggunakan nilai wajar hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 34. Sedangkan untuk mengakui pendapatannya perusahaan menggunakan metode prosentase penyelesaian dengan pendekatan kemajuan fisik (progres) yang didasarkan pada masukan keluaran estimasi yang tertera pada jadwal pelaksanaan proyek yang sebelumnya telah dibuat perusahaan yaitu 20%, 31,73 % 17,614 %, 17,526 %, 6,795 % dan 6,339 %. Pendekatan tersebut dirasa kurang tepat karena prosentase penyelesaian proyek yang dibuat tidak sesuai dengan yang ada dilapangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan PPHP Dinas Pekerja Umum prosentase penyelesain proyek yang telah dicapai oleh perusahaan yaitu sebesar 20%, 22,302%, 23,485%, 20,051 %, 12,378%, dan 1,784%. Perbedaan prosentase tersebut menimbulkan ketidak sesuaian dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan pada termin I dan V terdapat kelebihan pengakuan pendapatan sebesar Rp. 8.793.241.770 dan Rp. 4.249.877.340, sedangkan pada termin II, III, IV terdapat kekurangan pendapatan sebesar Rp. 5.477.906.150, Rp. 2.356.171.239, dan Rp. 5.209.041.720 . Meskipun terdapat perbedaan akan tetapi pada akhir periode jumlah keseluruhan pendapatan adalah sama sehingga *eraning after tax* yang diterima jumlahnya sama pula yakni Rp. 34.914.666.600.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) PT. Triple's Putra Kediri sebaiknya menggunakan dasar pengukuran yang disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan tidak menggunakan estimasi sehingga pendapatan yang diakui dan diukur nilainya akurat (2) Dalam membuat kebijakan terutama yang berhubungan dengan keuangan perusahaan sebaiknya PT. Triple's Putra Kediri lebih teliti dan meninjau ulang kebijakan yang telah diterapkan serta memastikan bahwa semua kebijakan yang dibuat mengikuti dan mentaati ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Kata Kunci : PSAK No. 34, Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan, *Earning After Tax*(TAX)

I. LATAR BELAKANG

PT. TRIPLE S PUTRA KEDIRI sebagian besar pekerjaan kontruksi atau proyek yang dikerjakan memiliki jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi yakni sekitar 6 sampai 8 bulan saja dan dalam tahun yang sama. Sehingga dalam mengakui pendapatannya PT. TRIPLE S PUTRA KEDIRI menerapkan metode kontrak selesai hal ini sudah sesuai dengan PSAK No. 34. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan disini adalah apakah metode kontrak selesai yang diterapkan oleh PT. TRIPLE S PUTRA KEDIRI sudah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 34, sehingga dapat menjamin keandalan dan keakuratan seberapa besar pendapatan yang diterima oleh perusahaan sampai kontrak kontruksi tersebut selesai.

Kesalahan dalam penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan tentunya akan berdampak cukup fatal bagi kondisi keuangan perusahaan karena dapat mengurangi keakuratan laporan keuangan yang sesungguhnya, termasuk kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi yakni earning after tax (EAT) atau laba setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan. Penggunaan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan suatu perusahan jasa kontruksi dikatakan tepat dan akurat apabila metode tersebut telah sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni PSAK No. 34. Dengan demikian tentu pihak manajemen perusahaan dituntut harus jeli dalam memilih metode yang digunakan sehingga output yang dihasilkanpun sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya, serta kemungkinan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi akan semakin kecil sehingga, earning after tax (EAT) atau laba setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan juga menunjukkan hasil yang akurat.

Berdasarkan penjelasan diatas, melihat pentingnya kebijakan pihak manajemen perusahaan dalam pemilihan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan serta kaitannya dengan earning after tax (EAT) yang diperoleh perusahaan maka, dalam penulisan skripsi ini peneliti memilih judul "ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 34 ATAS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI UNTUK MENENTUKAN EARNING AFTER

TAX (EAT) PERUSAHAAN PADA PT. TRIPLE S PUTRA KEDIRI ".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Penerapan PSAK No. 34 Atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan PT. Triple's Putra Kediri sedangkan variable terikatnya adalah *Earning After Tax* (EAT)

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan teknik penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram dalam buku metodologi penelitian yang ditulis Kuntjojo (2009: 11) bahwa "Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui."

b. Teknik penelitian

Tekhnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tekhnik penelitian *expos facto*. Menurut pendapat Sugiyono (2003:9) *expos facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Toha Anggoro (2007: 50) bahwa penelitian deskriptif merupakan "jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena-fenomena yang terdapat dilokasi atau obyek penelitian".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT.

TRIPLE'S PUTRA KEDIRI terletak di Jl. Kombes Pol M. Duryat No. 5-7, Dandangan, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64129, Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa kontraktor (elektrikal).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai bulan Julii sampai dengan bulan desember 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah "himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui" (M. Toha Anggoro, 2008: 42). Populasi dari penelitian ini adalah data pengelaman perusahaan atau daftar kontak proyek yang dikerjakan perusahaan dari tahun 2001 – 2015

2. Sampel

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2012: 81). Sampel dari penelitian ini adalah proyek peningatan jalan kabupaten kediri tahun 2015. Proyek ini merupakan kontrak jangka pendek yang dikerjakan oleh PT. Triple's Putra Kediri dimana masa kontraknya kurang dari satu tahun periode akuntansi yaitu hanya 9 bulan dimulai sejak tangga 12 Maret 2015 sampai 31 Desember 2015 dengan SK. 602.1/ 715 /418.40/2015.

E. Tekhnik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel dengan teknik bertujuan. Menurut Hamid Darmadi (2011: 64) dalam bukunya menerangkan bahwa Purposive sampling adalah tuntuk menentukan sesorang menjadi sapel atau tidak didasarkan pada tujuan terentu, misalnya dengan pertimbangan profesionalyang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

F. Instrument Penelitian

Sugiyono (2012:102) mendefinisikan tentang makna Instrumen penelitian adalah "suatu

alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitia. Adapun beberapa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara
   Dalam hal ini peneliti menggunakan alat tulis untuk mengetahui struktur organisasi, alamat perusahaan.
2. Instrumen Dokumentasi
   Dalam hal ini data-data perusahaan seperti gamabaran umum perusahaan, jurnal pencatatan setiap transaksi laporan keuangan dll.

G. Tekhnik Pengumpulan Data

1. Wawancara
   Menurut Sugiyono (2013: 317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasidan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Dokumentasi
   Menurut Sugiyono (2010: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan teknik pengumpulan data dengan wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya jika hasil wawancara didukung dengan dokumen atau catatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

H. Tekhnik Analisi Data

1. Menganalisi penerapan metode kontrak selesai
   Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis penerapan metode kontrak selesai yang diterapan oleh perusahaan mulai dari pengakuan, pegukuran dan perhitungan pendapatan serta penjurnalan, kemudian disesuaikan dengan metode kontrak slesai yang sesuai dengan ketentuan PSAK No. 34. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan real yang diterima oleh perusahaan.
2. *Earning After Tax*
   Setelah mengetahui pendapatan real yang diterima oleh perusahaan langkah selanjutnya adalah membuat laporan laba rugi perusahaan untuk menghitung *earning after tax. Earning after tax* perusahaan dapat diperoleh dengan rumus :

Pendapatan – beban operasional (proyek) = Laba kotor
Laba kotor – beban admin & umum + pendapaan lain-lain =
Laba sebelum pajak – PPH Badan (25%) =
Laba setelah pajak (Earning After

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan

PT. Triple's Putra Kediri dalam melaksanakan proyek menerapan kontrak harga berdasarkan kontrak harga tetap . Kontrak harga tetap yaitu kontrak konsumsi dengan syarat bahwa kontraktor menyetujui nilai kontrak yang telah ditentukan dan disepakati dalam perjanjian kontrak. Sehingga, untuk mengukur pendapatan perusahaan menggunakan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima sebagai ukuran dalam penentuan pendapatan yaitu sebesar nilai kontrak yang telah disepakati bersama dalam surat kontrak antara pihak pemberi kerja dan pihak perusahaan.

Sedangakan , dalam mengakui pendapatannya perusahaan menggunakan metode kontrak selesai dengan pendekatan kemajuan fisik (progress). Pendekatan kemajuan fisik (progress) didasarkan pada ukuran keluaran estimasi yang sebelumnya telah dibuat perusahaan dalam jadwal pengerjaan proyek. Penerapan pengakuan pendapatan yang terjadi pada PT. Triple's Putra Kediri akan dituangkan kedalam jurnal, dimana pada saat penerimaan pembayaran bagian administrasi akan mendebit perkiraan kas/ bank dan mengkredit perkiraan pendapatan usaha.

Dari hasil pembahasan analisis data dapat ketahui terdapat perbedaan penerapan metode kontrak selesai dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan jasa kontruksi antara perusahaan dengan PSAK No. 34. Pada metode kontrak selesai yang diterapkan perusahaan pengakuan dan pengukuran pendapatan didasarkan pada jadwal

pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan tanpa memperhatikan prosentase penyelesaiannya . Hal ini menyebabkan pendapatan yang diterima perusahaan tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan proyek yang ada dilapangan.

Sedangkan pada PSAK No.34 pengakuan dan pengukuran pendapatan didasarkan pada hasil prosentase penyelesaian proyek sehingga jumlah pendapatan yang diterima sesuai dengan porsinya. Perbedaan keduanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Termin	**PT. Triple's Putra Kediri**	**% Penyelesaian**	**PSAK No.34**	**% Penyelesaian**
Uang muka	Rp. 18.659.800.000	20 %	Rp. 18.659.800.000	20 %
Termin I	Rp. 29.600.784.750	31,73 %	Rp. 20.807.542.980	22,302 %
Termin II	Rp. 16.433.364.000	17,614 %	Rp. 21.911.270.150	23,485 %
Termin III	Rp. 16.351.211.251	17,526 %	Rp. 18.707.382.490	20,051 %
Termin IV	Rp. 6.339.508.500	6,795 %	Rp. 11.548.550.220	12,378 %
Termin V	Rp. 5.914.331.500	6,339 %	Rp. 1.664.454.160	1,784 %
Jumlah	**Rp. 93.299.000.000**	**100 %**	**Rp. 93.299.000.000**	**100 %**

Perbedaan prosentase tersebut diatas menimbulkan ketidak sesuaian dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan pada termin I dan V terdapat kelebihan pengakuan pendapatan sebesar Rp. 8.793.241.770 dan Rp. 4.249.877.340, sedangkan pada termin II, III, IV terdapat kekurangan pendapatan sebesar Rp. 5.477.906.150, Rp. 2.356.171.239, dan Rp. 5.209.041.720 .

2. *Earning After Tax* (EAT)

Meskipun metode kontrak selesai yang diterapkan perusahaan berbeda dengan yang ditentukan oleh PSAK N0.34 akan tetapi pada akhir periode jumlah pendapatan yang diperoleh tetap sama, hal ini dikarenakan proyek kontrak kontruksi yang dikerjakan oleh perusahaan bersifat jangka pendek yakni kurang dari satu tahun untuk itu semua pendapatan diakui pada akhir periode sehingga tidak ada pendapatan yang diakui di tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa jumlah pendapatan yang diterima perusahaan adalah sama, maka earning after tax yang dihasilkan oleh perusahaan

juga menunjukkan jumlah yang sama pula yaitu sebesar Rp. 34.914.666.600. Nilai tersebut merupakan nilai laba bersih yang diterima oleh perusahaan dari pendapatan jasa kontruksi atas proyek peningkatan jalan kabupaten kediri dan pendapatan jasa lainnya di tahun 2015 setelah dikurangi dengan beban operasional, beban admin dan umum lainnya serta beban pajak terutang perusahaan yaitu sebesar 25 %.

B. Kesimpulan

Kesimpulan dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Triple's Putra Kediri adalah bahwa perusahaan mengukur pendapatannya menggunakan nilai wajar hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 34. Sedangkan untuk mengakui pendapatannya perusahaan menggunakan metode prosentase penyelesaian dengan pendekatan kemajuan fisik (progres) yang didasarkan pada masukan keluaran estimasi yang tertera pada jadwal pelaksanaan proyek yang sebelumnya telah dibuat perusahaan yaitu 20%, 31,73 % 17,614 %, 17,526 %, 6,795 % dan 6,339 %. Pendekatan tersebut dirasa kurang tepat karena prosentase penyelesaian proyek yang dibuat tidak sesuai dengan yang ada dilapangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan PPHP Dinas Pekerja Umum prosentase penyelesain proyek yang telah dicapai oleh perusahaan yaitu sebesar 20%, 22,302%, 23,485%, 20,051 %, 12,378%, dan 1,784%. Perbedaan prosentase tersebut menimbulkan ketidak sesuaian dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan pada termin I dan V terdapat kelebihan pengakuan pendapatan sebesar Rp. 8.793.241.770 dan Rp. 4.249.877.340, sedangkan pada termin II, III, IV terdapat kekurangan pendapatan sebesar Rp. 5.477.906.150, Rp. 2.356.171.239, dan Rp. 5.209.041.720 . Meskipun terdapat perbedaan akan tetapi pada akhir periode jumlah keseluruhan pendapatan adalah sama sehingga *eraning after tax* yang diterima jumlahnya sama pula yakni Rp. 34.914.666.600.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Darmawan, D. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Donald E. Keiso, Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2011. *Intermidiate Accounting 14 th Edition.* Asia: John Wiley & Sons Inc. Jakarta : Erlangga.

Hadari Nawawi, (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Cetakan Ke-4, Gajah Mada Univercity Press, Yogyakarta

Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Dua Edisi 2003/2004

IAI, PSAK.2010. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba empat.

Sofyan S, Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers. Jakarta.

Kuntjojo, 2009, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabet.

Saifudin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Skousen, Stice, Stice 2009, *Akuntansi Keuangan Intermidiate*, Edisi keenam belas buku satu, Terjemahan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi10. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Soemarso, Jakarta, 2004, Akuntansi sebagai pengantar: salemba empat

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Toha. Anggoro. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, dkk. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Kedua puluh satu, Terjemahan. Jakarta. Salemba Empat

Weygandt, Jerry., Kimmel, Paul., Kieso, Donald, 2011. *Financial Accounting.* IFRS Edition. Courier Kendallville. United States of America.

Wibowo, 2011. Manajemen Kinerja, Edisi keempat, Rajawali Pers, Jakarta.